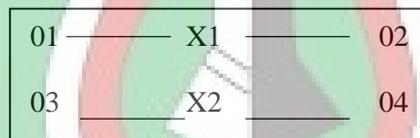


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Kerangka acuan yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian disebut dengan desain penelitian. Desain penelitian memuat tentang pengukuran dan analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu *quasi experiment* dengan rancangan *two group pretest-posttest* desain yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui intensitas nyeri haid sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

01 : Pretest pemberian air jahe merah pada remaja putri di SMA IT An-Naafi

02 : Posttest pemberian air jahe merah pada remaja putri di SMA IT An-Naafi

X1 : Intervensi pemberian air jahe merah

X2 : Intervensi pemberian air kelapa hijau

03 : Pretest pemberian air kelapa hijau pada remaja putri di SMA IT An-Naafi

04 : Posttest pemberian air kelapa hijau pada remaja putri di SMA IT An-Naafi

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Semua subjek yang memenuhi suatu karakteristik dan akan dijadikan sebagai subjek penelitian disebut sebagai populasi. Dalam penelitian ini subjek yang akan dijadikan sebagai populasi yaitu seluruh siswi SMA IT An-Naafi yang mengalami nyeri haid yang berjumlah 30 siswi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling yaitu dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswi yang mengalami nyeri haid atau dismenore sebanyak 30 siswi yang kemudian dibagi menjadi kelompok intervensi air jahe dan kelompok intervensi air kelapa, sehingga masing-masing kelompok berjumlah 15 siswi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Remaja putri yang mengalami dismenore
 - b. Tidak mengkonsumsi obat anti nyeri
 - c. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja putri yang mengalami dismenore
 - b. Memiliki penyakit ginekologi yang dapat mempengaruhi menstruasi
 - c. Mengkonsumsi obat anti nyeri

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA IT An-Naafi yang terletak di Kp. Gunung Calingcing Rt 01 Rw 03 Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak penyusunan skripsi, pengambilan data, sampai dengan penyusunan laporan skripsi yaitu dimulai pada tanggal 10 Oktober 2022 sampai tanggal 04 Februari 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik subyek penelitian yang berbeda antara satu subyek dengan subyek lainnya. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian air jahe dan air kelapa muda, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurunan nyeri haid pada remaja putri di SMA IT An-Naafi Tahun 2022.



3.6 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen	Jahe yang direbus diberikan kepada remaja untuk mengurangi nyeri haid	Melakukan pengukuran dengan gelas ukur	SOP	Ya (Mendapatkan intervensi pemberian air jehe merah) Tidak (tidak mendapatkan intervensi pemberian air jehe merah)	Nominal
Air kelapa muda	Air kelapa hijau yang diberikan kepada remaja putri untuk mengurangi nyeri haid.	Melakukan pengukuran dengan gelas ukur	SOP	Ya, (Mendapatkan intervensi pemberian air kelapa muda) Tidak (tidak mendapatkan intervensi pemberian air kelapa muda)	Nominal
Variabel Dependen	Nyeri haid atau dismenore adalah adanya kram uterus yang menyakitkan yang dialami oleh remaja putri, biasanya terjadi selama 1-2 hari	Mengisi lembar ceklis	Lembar ceklis NRS	0 = tidak ada nyeri 1-3 = nyeri terasa ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10 = nyeri berat	Rasio

pada saat
menstruasi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk memudahkan proses penelitian terutama saat proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu lembar *Numeric Rating Scale* (NRS). Lembar Nrs merupakan sebuah lembar yang digunakan untuk mengetahui tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden yang berbentuk garis horizontal dengan angka 0 (tidak ada nyeri) sampai 10 (nyeri sangat berat). Instrumen lain yang digunakan sebagai acuan pemberian air jahe merah dan air kelapa hijau adalah SOP (standar operasional prosedur).

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data dan analisis data dengan rincian sebagai berikut:

- 3.8 1 Mempersiapkan materi serta konsep pendukung
- 3.8 2 Melakukan studi pendahuluan
- 3.8 3 Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- 3.8 4 Mengurus perizinan untuk pengambilan data dengan meminta surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan untuk instansi yang dituju, serta mendapat balasan dari SMA IT An-Naafi
- 3.8 5 Melakukan pengambilan data yang didahului dengan pemilihan responden atau sampel
- 3.8 6 Mengumpulkan data dari responden
- 3.8 7 Mengolah data hasil penelitian dengan melakukan *editing* dan *coding*

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan prosedur statistic untuk mempermudah peneliti dalam menyimpulkan, melakukan evaluasi, menginterpretasikan hasil serta menyajikan informasi hasil penelitian dengan jelas berdasarkan data ataupun angka.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata intensitas nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan air jahe merah dan air kelapa hijau pada remaja putri di SMA IT An-Naafi Kabupaten Bogor Tahun 2022.

2. Analisis Bivariat

Pengaruh pemberian air jahe merah dan air kelapa hijau dapat dilihat dengan melakukan uji statistic bivariate. Karena data dalam penelitian ini terdistribusi normal maka uji bivariate yang digunakan adalah uji T test independen. Perbedaan efektivitas dapat diketahui dengan melakukan uji paired t test. Jika data tidak terdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon dan uji mann whitney. Perbedaan ini diuji dengan menghasilkan nilai p yang dapat dilihat pada kolom "*sig (2-tailed)*". Dengan nilai p ini kita dapat menggunakan untuk keputusan uji statistik dengan cara membandingkan nilai p dengan α (*alpha*). Ketentuan yang berlaku adalah:

- 1) Bila nilai $p \text{ value} \leq \alpha 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pemberian air jahe merah dan air kelapa hijau terhadap penurunan nyeri haid.

- 2) Bila nilai $p \text{ value} \geq \alpha 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh pemberian air jahe merah dan air kelapa hijau terhadap penurunan nyeri haid.



3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu acuan etika yang berlaku dalam setiap pelaksanaan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian (sampel) dan juga masyarakat terkait yang menerima hasil penelitian tersebut. Etika penelitian memuat sikap dan perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta hasil penelitian yang akan diberikan kepada masyarakat. Ningsih (2020) menyebutkan bahwa hak dan kewajiban peneliti dan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Hak dan kewajiban peneliti
 - a. Peneliti berhak menerima informasi yang sejujurnya dan selengkapny dari responden apabila responden telah menyetujui informed consent.
 - b. Menjaga privasi responden
 - c. Menjaga kerahasiaan data responden
 - d. Memberikan kompensasi
2. Hak dan kewajiban subjek penelitian (responden)
 - a. Responden berhak untuk mendapatkan privasi
 - b. Responden wajib menjaga kerahasiaan data atau informasi yang diberikan
 - c. Responden berhak mendapat jaminan keselamatan dan keamanan atas informasi yang diberikan
 - d. Responden berhak mendapatkan kompensasi

